



**Jogja Bersiap Menghadapi Nataru, Kemacetan dan Bencana Harus Diantisipasi**

**TAJUK**

Libur akhir tahun Natal dan Tahun Baru (Nataru) tinggal menghitung hari. Sebagai kawasan wisata, DIY biasanya dibanjiri wisatawan saat libur akhir tahun seperti tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah kabupaten dan kota di DIY mulai bersiap menyambut libur Nataru dengan mempersiapkan jalur, ram check kendaraan dan lainnya.

Upaya ini sebagai langkah mengantisipasi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Terlebih, berdasarkan data pemesanan hotel, angka kunjungan wisatawan selama

Nataru ke DIY bakal melonjak. Persiapan libur akhir tahun selayaknya dimulai sedini mungkin. Berbagai permasalahan yang muncul saat libur. Nataru harus diantisipasi. Banyak hal yang perlu diantisipasi saat musim puncak liburan tersebut. Mulai dari jalur wisata, rekayasa lalu lintas agar tak muncul kemacetan parah, dan mengamankan jalur-jalur yang rawan kecelakaan.

Seperti diketahui sejumlah jalur rawan macet dan kecelakaan bertebaran di jalan-jalan menuju objek wisata seperti di Bantul dan Gunungkidul. Pemerintah

harus memastikan jalur-jalur rawan ini dijaga petugas. Beberapa jalur rawan seperti kawasan Cinomati di Bantul perlu menjadi perhatian pemerintah.

Begitu pula jalur-jalur rawan menuju wisata pantai di Gunungkidul. Beberapa tahun terakhir muncul destinasi wisata baru di Gunungkidul yang hits di media sosial. Tren wisata di pantai selatan itu mendorong kunjungan wisatawan ke wilayah ini. Bus-bus besar berdatangan mengganggu penumpang. Padahal, destinasi wisata baru tersebut sering kali belum didukung

kondisi jalan yang memadai. Entah karena jalan sempit yang rawan kecelakaan, jalan yang terlalu mepet jurang maupun jalan yang belum semuanya di aspal.

Titik-titik wisata yang potensial diserbu wisatawan perlu dijaga semaksimal mungkin. Jangan sampai ada bencana kecelakaan apalagi yang menimbulkan korban jiwa pada libur Nataru tahun ini. Sementara itu di tengah kota, pengaturan dan antisipasi kemacetan juga perlu menjadi perhatian.

Kota Jogja sudah jadi langganan macet tiap libur akhir pekan. Potensi macet

ini kemungkinan bakal makin parah karena musim libur sekolah juga bertepatan dengan libur akhir tahun. Pemetaan titik-titik rawan macet dan penempatan petugas di lapangan di jam-jam macet sangat penting untuk menghindari penumpukan kendaraan.

Opsi merekayasa lalu lintas dan melarang tegas bus besar masuk ke tengah kota perlu dilakukan. Selama ini, kemacetan di tengah kota acap kali dipicu masuknya bus-bus besar. Demikian pula dengan kantong parkir untuk menampung kendaraan. Penyediaan kantong parkir

perlu disiapkan sejak awal.

Selain persoalan lalu lintas di perkotaan dan destinasi wisata, musim libur akhir tahun juga dibayangi ancaman bencana hidrometeorologi karena musim hujan masih berlangsung. Potensi longsor di lokasi wisata baik pantai maupun jalan perlu dipikirkan. Beberapa waktu lalu, sudah dua kali terjadi longsor di Jalan Jogja-Wonosari meski musim hujan belum mencapai puncak. Potensi bencana tersebut bukan tidak mungkin terulang mengingat musim hujan masih berlangsung.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005